

Wakapolda Sumbar Tinjau Lokasi Laka Maut Padang Panjang, Lima Orang Tewas

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Jan 27, 2026 - 00:37

Image not found or type unknown



Padang Panjang, Sumatera Barat – Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat Brigjen Pol Solihin meninjau langsung lokasi kecelakaan lalu lintas maut yang terjadi di Jalan Raya Padang Panjang–Bukittinggi, Jorong Pincuran Tinggi, Nagari Panyalaian, Kabupaten Tanah Datar, Senin (26/1/2026) pagi.

Peristiwa tragis tersebut mengakibatkan lima orang meninggal dunia dan empat lainnya mengalami luka-luka.

Dalam kunjungannya sekitar pukul 08.30 WIB, Wakapolda Sumbar memantau kondisi tempat kejadian perkara sekaligus memastikan penanganan awal yang telah dilakukan jajaran kepolisian berjalan sesuai prosedur.

Ia juga meninjau dampak kecelakaan terhadap lingkungan sekitar yang melibatkan warga dan fasilitas umum.

Kecelakaan ini melibatkan satu unit truk trailer bermuatan pupuk, satu truk box, serta sejumlah kendaraan roda dua.

Berdasarkan informasi awal di lapangan, truk trailer bernomor polisi BK 9634 XA yang melaju dari arah Bukittinggi menuju Padang Panjang diduga mengalami rem blong saat melintas di jalur menurun.

Akibat hilang kendali, truk trailer menabrak bagian belakang truk box BA 8089 NU di depannya. Benturan tersebut membuat truk box terdorong dan menyerempet beberapa sepeda motor.

Kendaraan trailer kemudian kembali menabrak sepeda motor Honda Vario BA 6624 LAD, pangkalan ojek, pejalan kaki, serta warung warga di sisi kiri jalan sebelum akhirnya berhenti di pekarangan rumah warga.

“Dari rekaman CCTV yang telah kami amankan, kendaraan trailer terlihat melaju dengan kecepatan cukup tinggi. Dugaan sementara memang mengarah pada rem blong, namun hal ini masih kami dalam proses penyelidikan lebih lanjut,” ujar Wakapolda Sumbar di lokasi.

Dalam insiden ini, lima korban dinyatakan meninggal dunia, yakni YRF (32) pengendara sepeda motor, EFB sebagai penumpang, DF seorang pejalan kaki, BHS (37) pengemudi truk trailer, serta satu korban lainnya yang masih dalam proses identifikasi.

Sementara empat korban lain mengalami luka-luka dan saat ini masih menjalani perawatan medis.

Wakapolda Sumbar menegaskan bahwa ruas jalan Padang Panjang–Bukittinggi merupakan jalur rawan kecelakaan karena kondisi jalan yang menurun dan cukup terjal.

Ia pun mengimbau seluruh pengguna jalan, khususnya pengemudi kendaraan besar, untuk meningkatkan kewaspadaan.

“Kami mengingatkan agar pengemudi, terutama kendaraan berat, selalu mengutamakan keselamatan, mengendalikan kecepatan, dan mematuhi rambu

lalu lintas. Jalur ini padat aktivitas masyarakat, termasuk anak-anak sekolah,” tegasnya.

Ke depan, Polda Sumatera Barat bersama pemerintah daerah akan mengkaji pengaturan jam operasional kendaraan berat guna mencegah kecelakaan serupa.

Salah satu opsi yang dipertimbangkan adalah pembatasan waktu melintas bagi truk bermuatan berat seperti pupuk dan semen.

“Atas nama Polda Sumatera Barat dan Bapak Kapolda, kami menyampaikan duka cita mendalam kepada seluruh korban dan keluarga yang ditinggalkan.

Semoga kejadian ini menjadi yang terakhir dan keselamatan berlalu lintas dapat terus terjaga melalui kesadaran bersama,” tutup Wakapolda Sumbar.

(Berry)